

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN PANDANARAN
YOGYAKARTA**



**Oleh:
Resty Puspa Garina
NIM: 1320411178**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resty Puspa Garina, S.Pd.I
NIM : 1320411178
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Resty Puspa Garina, S.Pd.I
NIM. 1320411178

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resty Puspa Garina, S.Pd.I
NIM : 1320411178
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Resty Puspa Garina, S.Pd.I
NIM. 1320411178



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN PANDANARAN

Nama : Resty Puspa Garina, S.Pd.I
NIM : 1320411178
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 08 Juli 2015



Prof. Nurchadi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN
PANDANARAN

Nama : Resty Puspa Garina, S.Pd.I
NIM : 1320411178
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.



Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si



Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag.



Penguji : Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.



Telah diujikan di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015

Pukul : 09.00-10.00 WIB

Nilai Tesis : 91,5 / A

IPK : 3,63

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Sangat Memuaskan)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PANDANARAN (STAISPA)

Yang ditulis oleh:

Nama : Resty Puspa Garina, S.Pd.I
NIM : 1320411178
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2015

Pembimbing,



Dr. Abdul Munip, M.Ag

ABSTRAK

Resty Puspa Garina, Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran (STASIPA) Yogyakarta, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena peranan Bahasa Arab yang sangat penting, yakni sebagai alat untuk mengkaji kitab dan teks-teks berbahasa arab, pengelola maupun dosen bahasa Arab sendiri mempunyai strategi khusus tentunya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa di STAISPA, terutama karena bahasa Arab di STAISPA bukan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi melainkan sebagai media untuk memahami kitab klasik maupun modern. Salah satu pengembangan kurikulum yang dilaksanakan pihak lembaga termasuk dosen Bahasa Arab yakni diadakannya UPT Bahasa sebagai sarana dan kegiatan penunjang untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa terutama dari segi gramatika Bahasa Arab namun dibalik usaha lembaga ini dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab pada kenyataan dilapangan diketahui ada beberapa kendala dalam implementasi manajemen ini yaitu, sebagian dari mahasiswanya kurang meminati mata kuliah bahasa Arab hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya mhsasiswa yang datang pada kelas mata kuliah bahasa Arab, untuk itu peneliti disini akan mengungkapkan bagaimana sesungguhnya manajemen pembelajaran bahasa Arab di STAISPA.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan teori manajemen kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas, baik berupa buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan lain-lain. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen kurikulum Bahasa Arab di STAISPA dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, yang diharapkan mampu menjadi contoh maupun pedoman bagi sekolah tinggi yang beratar belakang tafhidz.

Hasil penelitian ini adalah bahwasanya implementasi manajemen kurikulum Bahasa Arab yg didalamnya sekaligus terdapat manajemen pembelajaran yang telah dikembangkan oleh pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Pandanaran Yogyakarta, secara manajemen sudah terlaksana. Adapun tahapan manajemen kurikulum yang dilakukan oleh pihak pengurus STAISPA sekaligus dosen mata kuliah dibagi menjadi empat tahap: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pelaksanaan dan 4) Evaluasi, akan tetapi dari pimplimentasi yang sudah dilaksanakan ditemukan beberapa kendala yaitu kurangnya minat mahasiswa dan sarana prasarana penunjang pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Pembelajaran Bahasa Arab

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | Be |
| ت | Ta | t | Te |
| ث | ṣa | ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | Je |
| ح | ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | Ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | ẓal | ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | Er |
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | Es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍ | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|---|--------|--------|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’ .. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ٰ | Fathah | a | A |
| ٰ | Kasrah | i | I |
| ُ | Qammah | u | U |

Contoh:

فَعَلٰ : fa’ala

ذُكِرٰ : žukira

2. Vokal Rangkap

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| يُون | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وُون | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفٰ : kaifa

هَوْلٰ : haula

3. *Maddah*

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| يَ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| يِ | Kasrah dan ya | î | i dan garis di atas |
| وُ | ḍammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قالَ : qāla

رمى : ramā

قُلْ : qūlā

يَقُولُ : yaqūlū

4. *Ta Marbu ah*

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

- c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-ātfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (◦). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : umirtu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khużūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأُوفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzâna
- Fa auful-kaila wal-mîzâna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

و : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta,

Prodi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

*- Education Is The Most Powerful Weapon
Which You Can Use To Change The World*

Nelson Mandela ¹

¹Nelson Rolihlahla Mandela adalah seorang Presiden Afrika Selatan yang menjabat pada tahun 1994 sampai 1999. Ia adalah orang Afrika Selatan berkulit hitam pertama yang memegang jabatan tersebut dan presiden pertama yang terpilih melalui keterwakilan penuh, dalam sebuah pemilu multiras. Tokoh anti-apartheid paling terkenal didunia yang berasal dari negara Afrika Selatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَرَبِّهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أَمْرِكَ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmah, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam semoga selalu tersenandungkan kepada sang pemberi teladan, Rasulullah SAW, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Tesis ini merupakan kajian deskriptif mengenai Kebijakan Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pelatihan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan M.A, M. Phil, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku ketua program studi pendidikan islam program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak Dr. Jazilus Sakhok, Ph.D selaku Pembantu Ketua I STAISPA, Bapak Achmad Khusnul Khitam, M.Hum selaku dosen bahasa Arab, serta dosen-dosen, karyawan, dan mahasiswa UMY, yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data penelitian tesis ini. Penulis ucapan terimakasih atas setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang diberikan oleh seluruh warga Ponpes Pandanaran dan STAISPA.
6. Segenap Dosen, TU, dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi tesis ini.
7. Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Nur Aisyah, sebagai orang tua terhebat atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah penulis. Adik-adik tercinta Nur Fadhilah yang masih memperjuangkan gelar sarjananya di fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Nur Afifah dan Nur Aulia, terimakasih atas segala dukungannya.
8. Sahabat-sahabat baikku: Yunita Azza, Eda Rusnjani, Gori Riansyah, Eko Kurniawan, Mbak Cinu, Mbak Zahra dan Mbak Eka (*I cant do anything without you*), teman-teman PBA A angkatan 2013 (Arif, Habib, Leha, Upi, Mak Eka, Mbak Cinu, Mbak Yulfi, Maz Anton, Maz Badruz, Ozi, Fikri,

Syam, Mas Ubed, Mas Rofiqi, Mbak Zah, Rouf, dan Maz Fadly), dan segenap keluarga kost (Buk Jepi dan keluarga, Yuk Dira, Pintul, Nurul, Yani, Imeh, Nisa dan mbak Sity) terima kasih telah menemani hari-hariku di Yogyakarta.

9. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah swt, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Jazaakumullah khairal jaza'. Aamien.*

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan, karena Dia adalah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Juni 2015

Penulis,



Resty Puspa Garina
NIM. 1320411178

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB | viii |
| HALAMAN PERSEMPERBAHAN | xiii |
| MOTTO | xiv |
| KATA PENGANTAR | xv |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL..... | xxi |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| E. Metode Penelitian | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 15 |

BAB II : LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Pengertian Manajemen Pembelajaran | 17 |
| B. Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran..... | 20 |

**BAB III: PROFIL SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN
PANDANARAN (STAISPA)**

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Sejarah Singkat STAISPA | 38 |
| B. Struktur Organisasi STAISPA | 41 |
| C. Sistem Pendidikan di STAISPA | 43 |

**BAB IV: MANAJEMEN PEMELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN PANDANARAN (STAISPA)**

| | |
|--|----|
| A. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab..... | 58 |
| B. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab..... | 72 |
| C. Penggerakkan atau Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab..... | 78 |
| D. Pengawasan atau Evaluasi Pembelajaran..... | 85 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Saran-Saran | 101 |
| C. Kata Penutup | 102 |

DAFTAR PUSTAKA103

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi pada hakikatnya mempunyai keinginan dan tujuan baik yang sama, yaitu agar terlaksananya tujuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan memerlukan berbagai kesiapan fisik yang ditandai dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan sehingga pendidikan mempunyai ruang dan waktu yang memadai dan kesiapan mental yang berarti pendidikan memerlukan sikap dan perilaku penyelenggara pendidikan yang berjiwa pengabdian profesional untuk memajukan pendidikan bagi masyarakat. Kesiapan penyelenggara pendidikan yang lebih teknis lainnya adalah upaya mengelola lembaga pendidikan sesuai dengan ilmu manajemen.

Manajemen bukan hanya ilmu yang berisi teori-teori dan konsep-konsep mengelola, melainkan juga seni yang menuntut bakat, minat, dan kreativitas para pelaku manajemen. Dengan kata lain, manajemen merupakan gabungan antara seni dan ilmu yang memandu manusia untuk mengelola suatu kegiatan dan organisasi di berbagai bidang, seperti politik, pendidikan, sosial, keagamaan, dan sebagainya.¹

Manajemen dibutuhkan agar suatu kelompok dapat mencapai tujuan secara berdaya guna dan berhasil guna, berhasil guna maksudnya agar

¹Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan (Pendekatan Teoritik Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Ideal Press Yogyakarta, 2011), hlm. 1

sumber-sumber daya, dana dan sarana dapat digunakan sehemat mungkin dan dalam waktu yang tepat, dapat dicapai hasil dengan rencana.² Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru atau dosen menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Itu semua sangat memengaruhi keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, terutama di perguruan tinggi, pembelajaran adalah pokok yang harus ada. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik, maka perlu adanya manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar-mengajar. Dalam kegiatan tersebut diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Kualitas peserta didik akan tercapai sesuai dengan harapan jika ditunjang dengan adanya manajemen pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran di sini mencakup tujuan pendidikan, materi yang akan diberikan, metode mengajarkannya, serta penilaian. Namun, agar dapat diperoleh *output* yang maksimal, perlu diberikan perhatian yang lebih pada

²Azhar Arsyad, *Pokok-pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4

pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada pembelajaran di perguruan tinggi ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan oleh dosen dalam menyampaikan dan menyusun materi perkuliahan, di antaranya adalah mahasiswa, ruangan kelas, metode, dan materi itu sendiri. Sebagai subjek belajar, mahasiswa harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam setiap proses pembelajaran. Mahasiswa pada umumnya telah mempunyai kematangan dalam berpikir dan menetukan pilihan.

Dari segi umur pun, mahasiswa telah dianggap dibandingkan dengan siswa sekolah menengah.³ Oleh sebab itu, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, pembelajaran untuk mahasiswa perguruan tinggi seyogianya dibedakan dengan proses pembelajaran untuk siswa sekolah menengah.

Mahasiswa PTAI pada umumnya telah mempelajari bahasa Arab sejak belajar di Madrasah Aliyah maupun di Pondok Pesantren. Waktu yang cukup panjang. Kalaupun ada yang berhasil atau merasa berhasil, baik secara individu maupun secara kelembagaan, jumlahnya sangat terbatas. Di antara mahasiswa yang sudah berhasil dan mempunyai kemampuan bahasa Arab yang sudah mumpuni tersebut, kebanyakan mengaku bahwa kemampuan tersebut sudah mereka peroleh ketika belajar di pondok pesantren, bukan merupakan hasil perkuliahan dan belajar di kampus.

³ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), hlm. 4

STAISPA (Sekolah Tinggi Agama Islam Pandanaran) Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang didirikan karena adanya potensi yang tinggi dari para santri Sunan Pandanaran untuk terus mengembangkan kemampuan akademiknya di berbagai bidang. Dengan alasan inilah kemudian pihak yayasan berupaya membantu pengembangan potensi akademik dalam bentuk pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran. Pihak yayasan memandang bahwa adanya kolaborasi nilai-nilai keilmuan pesantren dan keilmuan lainnya merupakan suatu hal yang mutlak dalam upaya menciptakan generasi yang mandiri, berilmu, dan berakhhlakul karimah. Adapun jurusan yang terdapat di STAISPA meliputi jurusan Syariah dengan Prodi Ekonomi Islam dan jurusan Ushuluddin dengan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tasawuf sebagai satu-satunya prodi yang ada di Indonesia.⁴

Lembaga pendidikan STAISPA yang didirikan oleh Ponpes Pandanaran ini baru memasuki tahun ke-3 pada tahun ini. Ponpes Pandaranan sendiri merupakan pondok tafhib Al-Qur'an. Bahasa Arab sangat perlu dikuasai dan dipelajari oleh mahasiswa karena peranannya sebagai alat untuk mengkaji kitab dan memahami al-Qur'an. Dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berbahasa dan pembelajaran yang ditetapkan oleh masing-masing prodi sangat menuntut mahasiswa untuk membaca teks-teks yang berbahasa asing, pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab pihak lembaga merasa perlu mendirikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Bahasa yang sifatnya

⁴Hasil Observasi awal di STAISPA, pada Tanggal 20 Maret 2015

menunjang mata kuliah reguler dalam pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas.

Sementara itu, kurikulum bahasa Arab yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di STAISPA juga beberapa mengacu dari berbagai sekolah tinggi yang ada di Yogyakarta yang kemudian diramu kembali agar bisa mewujdkan tujuan pendidikan yang diinginkan STAISPA, seperti berusaha meramu kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang berstandar dengan wujud sistem acuan penilaian mengacu pada penilaian seperti di Universitas *Umm Al-Qurro'* Makkah. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mengikuti rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu selain mengikuti mata kuliah reguler bahasa Arab di kampus juga mengikuti kegiatan ekstra di UPT yaitu dengan pembelajaran gramatikanya, dengan harapan agar mahasiswa dapat mudah memahami al-Qur'an dan dapat memahami teks-teks yang berkaitan dengan al-Qur'an.⁵

Kegigihan pihak lembaga dan dosen dalam meningkatkan kemampuan mahasiswanya terutama dalam prooses pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dilaksanakan di kelas reguler saja melainkan juga diadakannya pembelajaran bahasa di UPT Pusat Bahasa yang mempunyai level-level tersendiri dalam menentukan kemampuan mahasiswanya, level terendah untuk mahasiswa yang mempunyai kemampuan bahasa yang masih awal serta level tertinggi, yaitu level empat untuk kemampuan mahasiswa yang dianggap mahir gramatikanya. UPT juga menentukan keberhasilan

⁵Wawancara dengan bapak Khusnul Khitam , dosen Bahasa Arab STAISPA Yogyakarta

mahasiswa pada mata kuliah reguler di kelas, yakni apabila mahasiswa tidak berhasil dalam mengikuti pelajaran bahasa di UPT atau bisa dikatakan nilainya rendah, maka akan berpengaruh pada hasil pembelajaran di kelas reguler. Sebaliknya, hasil pembelajaran di kelas juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran ekstra di UPT. Jadi, ada integrasi antara kegiatan yang terdapat pada UPT dan di kelas mata kuliah bahasa reguler.

Selain pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang berwujud UPT, tema atau bahasan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Arab di kelas juga ditentukan sesuai dengan masing-masing prodi. Dalam prodi Akhlak Tasawuf misalnya, teks atau bahan pembelajaran berbahasa Arab berisi mengenai aliran-aliran dan semacamnya,begitu juga prodi yang lain teks menyesuaikan prodi yang diampu. Namun, selama proses implementasi manajemen diketahui sebagian mahasiswa STAISPA masih memiliki minat yang rendah khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, padahal kita ketahui bahwa mahasiswa merupakan salah satu faktor pendukung terlaksananya suatu manajemen pembelajaran.

Hal inilah yang akan diangkat penulis menjadi bahan penelitian yaitu dengan cara menganalisis seperti apa sesungguhnya manajemen pembelajaran bahasa Arab di STAISPA, mengingat sangat pentingnya peranan pembelajaran bahasa Arab dalam mewujudkan visi dan misi STAISPA sebagai sekolah tinggi yang berlatar belakang tahfidz. Selain itu begitu kerasnya upaya pihak sekolah dan dosen dalam meningkatkan kemampuan bahasa, khususnya bahasa Arab mahasiswa seperti diperketatnya kenaikan

level bahasa sampai mahasiswa lulus dengan kemampuan bahasa yang memuaskan pada level yang diikutinya pada kegiatan di UPT, serta sejauh mana keefektifan pembelajaran bahasa Arab dengan adanya UPT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Arab di STAISPA?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di STAISPA?
3. Bagaimana penggerakan pembelajaran bahasa Arab di STAISPA?
4. Bagaimana pengawasan pembelajaran bahasa Arab di STAISPA?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Rumusan masalah yng penulis kemukakan bertujuan untuk :

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran bahasa Arab di STAISPA.
- b. Mengetahui pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di STAISPA.
- c. Mengetahui penggerakan atau pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di STAISPA
- d. Mengetahui pengawasan pembelajaran bahasa Arab di STAISPA.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini sebagai berikut:

- a. Penulisan ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya mengenai manajemen pembelajaran dalam dunia pendidikan.

- b. Mampu memberikan kontribusi bagi lembaga terkait, yaitu STAISPA dan masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Sudah banyak penulisan yang mengkaji tentang penerapan maupun analisis manajemen, tetapi sejauh yang penulis ketahui hanya ada beberapa penulisan tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab, terutama pada perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa kajian pustaka yang hampir serupa dengan penulisan ini:

Tesis karya Zakhiru Rahmah Zaha, yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran-Lamongan*. Dalam tesis ini penulis mengungkapkan bahwasanya lembaga yang bersangkutan belum secara maksimal menjalankan fungsi proses manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*), seperti minimnya perencanaan proses pembelajaran dalam bentuk penyusunan Rancangan Pengajaran dan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman atau acuan dalam setiap pertemuan dan pembelajaran yang telah disusun oleh guru di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran-Lamongan.⁶

Tesis karya Mukhlis Hasan yang berjudul, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Dalam hasil penulisan ini penulis mengemukakan bahwasanya manajemen pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Yogyakarta secara umum dapat dikatakan cukup signifikan pengaruhnya bagi hasil belajar siswa menuju

⁶Zakhiru Rahmah Zaha, *Manajemen Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran-Lamongan*, (Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

kearah yang lebih baik. Hal ini didukung oleh adanya diskusi-diskusi *dilemma moradi* luar kelas tiap minggunya. Walaupun demikian, diakui ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran di beberapa kelas oleh guru PAI tertentu, seperti terkait dengan metode pembelajaran yang terlalu kaku dan monoton.⁷

Tesis karya Ade Chairil Anwar yang berjudul, *Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi Jawa Barat*. Penulisan menunjukkan bahwasanya secara konseptual, manajemen pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi telah mengikuti standar pengembangan MGMP yang ditetapkan oleh Dirjen PMPTK yang meliputi pengembangan organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi.⁸

Tesis karya Ida Sayekti yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Ali bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Dalam tesis ini dipaparkan tentang bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab yang hasilnya menunjukkan bahwa manajemennya mengacu pada AMCF. Manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kelancaran siswa dalam berbahasa Arab.

⁷Mukhlis Hasan, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*, (Tesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan KalijagaYogyakarta, 2013)

⁸Ade Chairil Anwar, *Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Nahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kota Sukabumi Jawa Barat*, (Tesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan KalijagaYogyakarta, 2013)

Adapun faktor pendukungnya adalah mata pelajaran yang saling berhubungan dengan mahasiswa yang sungguh-sungguh dan rajin, sedangkan faktor pengambatnya adalah dihapusnya beasiswa.⁹

Dari beberapa hasil penulisan tersebut, diketahui bahwa baru beberapa penulisan yang mengkaji manajemen pembelajaran khusus yang menekankan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dari berbagai penulisan tersebut kiranya dapat berguna bagi penulis sebagai pijakan awal tentang eksplorasi manajemen pembelajaran bahasa Arab dari segi manapun.

E. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Penulisan pada manajemen pembelajaran bahasa Arab di STAI SPA ini adalah penulisan kualitatif karena menggambarkan atau merumuskan sebuah data yang didapat dari kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang dimaksud untuk memperoleh kesimpulan. Penulisan ini disusun secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta dan karakteristik dari bidang yang diteliti serta berusaha menggambarkan kejadian secara langsung.¹⁰

Adapun pendekatan dalam menganalisis penulisan manajemen pembelajaran dan pembelajaran bahasa Arab di STAI SPA menggunakan

⁹Ida Sayekti, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Ali bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7

pendekatan manajemen, yaitu dengan mengacu pada empat fungsi manajemen.

2. Lokasi Penulisan

Lokasi penulisan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena STAISPA berlatarbelakang pondok pesantren yang Tahfidz Qur'an, peranan bahasa Arab di sana sangat penting sebagai alat untuk mengkaji kitab berbahasa Arab. Selain itu, STAISPA juga mempunyai salah satu sarana pengembangan manajemen pembelajaran bahasa Arab yaitu UPT (Unit Pelaksanaan Terpadu) bahasa.

3. Sumber Data

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sumber data primer yaitu pertama, dosen bahasa Arab yaitu bapak Ahmad Khusnul Khitam, M. Hum., kedua, Pembantu Ketua I STAISPA yaitu Dr. Jazilus Sakhok. Di samping sumber primer, penulis juga menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berhubungan dengan objek penulisan. Sumber data sekunder bisa berupa hasil penulisan dan karya ilmiah, buku panduan, artikel, dan lain sebagainnya yang dapat menunjang penulisan terkait dengan tema Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di STAISPA Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹¹

Wawancara yang digunakan dalam penulisan ini, yaitu wawancara tidak berstruktur untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam serta untuk menjelaskan dimensi-dimensi yang ada di dalam topik yang dipersoalkan dari narasumber terkait.

Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan didalam penulisan ini adalah Pembantu Ketua I yang merangkap sebagai bagian Kurikulum yaitu bapak Dr. Jazilus Sakhok dan dosen bahasa Arab yaitu Ahmad Khusnul Khitam, M. Hum.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penulisan melalui pengamatan dan penginderaan.¹² Adapun observasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah observasi langsung, yaitu dengan mengamati secara langsung ke objek penulisan untuk melihat dari kegiatan yang dilakukan.

Observasi ini digunakan untuk menggali data tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di STAISPA, yaitu proses

¹¹Dedi Muyadi, *Metode Penulisan Kalitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

¹²Burhan Bangin, *Penulisan Kualitatif Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 115

pembelajaran bahasa Arab mahasiswa STAISPA Jurusan Akhlak dan Tasawuf semester dua.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, ijazah, peraturan perundang-undangan, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹³

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai letak geografis, sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan dosen, mahasiswa, karyawan, dan lain-lain yang tentunya diperlukan dalam penulisan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran bahasa Arab, yaitu profil STAISPA, SAP bahasa Arab, materi bahasa Arab, data kurikulum, dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang penulis untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.¹⁴ Sementara itu, tujuan analisa di dalam penulisan adalah menyempitkan dan

¹³Andi Prastowo, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penulisan*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 226

¹⁴Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman.....* hlm. 20.

membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata, dan lebih berarti.¹⁵

Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu aktifitas merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga dapat dicari tema dan polanya.
- b. Display data, yaitu dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penulisan kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁵Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983). Hlm. 87.

¹⁶Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan ...*, (Bandung, Alfabeta, 2010, cetakan ke-10), hlm. 337-345.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penulisan ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian di deksripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari sumber-sumber tersebut.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi, atau kuisioner.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

¹⁷Ibid., 372.

Bab *Pertama*, mendeskripsikan latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, landasan teori, metode penulisan, serta sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, membahas kajian teoretik yang akan digunakan dalam penulisan ini, yaitu teori pendekatan manajemen yang mencakup beberapa proses dalam kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pendorong,dan pengendalian.

Bab *Ketiga*, membahas gambaran umum STAISPA yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan didirikannya, struktur organisasi, keadaan dosen dan mahasiswa, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajarannya.

Bab *Keempat* merupakan inti kajian yang akan diuraikan,yaitu hasil penulisan tentang bagaimana proses dan penerapan manajemen pembelajaran bahasa Arab di STAISPA serta bagaimana kendala dosen sebagai imanajer dalam menerapkan manajemen pembelajaran tersebut.

Bab *Kelima* yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari penulisan dan saran untuk pihak lembaga yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan inti pokok dari kajian yang telah peneliti lakukan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam bab pertama yang telah peneliti paparkan. Adapun kesimpulan yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Bahwasanya implemantasi manajemen pembelajaran bahasa Arab yang yang telah dikembangkan oleh pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Pandanaran Yogyakarta, secara manajemen kegiatan ini sudah terlaksana. Adapun tahapan manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh pihak pengurus STAISPA sekaligus dosen mata kuliah dibagi menjadi empat tahap: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pelaksanaan, dan 4) Evaluasi.
2. Pada tahap perencanaan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, kegiatan yang petama kali dilakukan antara lain adalah membuat jadwal mata kuliah, menyiapkan SAP, membenahi sarana pembelajaran, menyiapkan strategi atau metode yang akan digunakan, serta menciptakan suasana kelas agar menjadi lebih kondusif. Penyusunan SAP sendiri disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip

penyusunan SAP antara lain: a) Relevansi (relevan dengan lingkungan hidup peserta (mahasiswa), relevan dengan perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang).

3. Pada tahap pengorganisasian,dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas maupun di UPT Bahasa, dosen mempunyai teknik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam prakteknya, biasanya Dosen menggunakan alat bantu (media) seperti laboratorium bahasa Arab, *infocus*, *sound system*, dan *PC* yang sering dilaksanakan di kelas reguler. Adapun kegiatan akademik yang dilaksanakan pada tahap pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di STAISPA, antara lain *Placement Test* dan progam pengulangan level.
4. Tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di STAISPA bertujuan untuk membekali mahasiswa kemampuan memahami, membaca, dan menerjemahkan buku-buku atau teks-teks berbahasa Arab yang berkaitan dengan Al-Qur'an dengan mempelajari struktur gramatika bahasa Arab itu sendiri.
5. Terakhir pada tahap evaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran terutama pada pembelajaran bahasa Arab di kelas reguler dan kegiatan ekstrakulikuler selama dua tahun ini, diketahui bahwa UPT Bahasa di STAISPA telah menghasilkan dua lulusan dengan nilai memuaskan dan sangat baik untuk lulusan bahasa Arabnya dan juga berprestasi pada lomba membaca dan mengkaji kitab. Minimnya lulusan yang dikeluarkan

UPT Bahasa karena diharapkan lulusan yang dihasilkan UPT Bahasa benar-benar berkualitas kemampuan gramatika bahasanya.

Oleh karena itu, pihak UPT dan dosen benar-benar merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Adapun sistem acuan penilaian yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas reguler dan UPT bahasa mengacu pada penilaian seperti di Umm al- Qurra, Makkah. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen pembelajaran bahasa Arab di STAISPA sangat bervariasi, mulai dari yang melibatkan tenaga pengajar, sarana, hingga dari mahasiswa sendiri.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Pandanaran

Lembaga Sekolah maupun dosen perlu mempertahankan kualitas pengelolaan manajemen pembelajaran dan pembelajaran yang telah diterapkan selama ini. Baik lembaga maupun dosen sebaiknya meningkatkan pengelolaan manajemen pembelajaran dan pembelajaran bahasa Arab sehingga penerapan manajemen pembelajaran dan pembelajaran yang selama ini telah dilakukan akan lebih baik dari sebelumnya serta bisa menjadi contoh bagi sekolah tinggi lain yang berlatar belakang tahfidz.

2. Bagi Peneliti

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar mengetahui informasi tambahan tentang manajemen pembelajaran dan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di STAISPA.
- b. Perlu dilakukan wawancara yang lebih mendalam agar mengetahui penerapan manajemen pembelajaran dan pembelajaran yang lebih mendalam pada pembelajaran bahasa Arab di STAISPA.
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen pembelajaran dan pembelajaran pada pembelajaran bahasa Arab di STAISPA.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di STAISPA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum bisa dikatakan sempurna, untuk itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penulisan yang lebih baik. Segala upaya tentu tidak terlepas dari hambatan maupun rintangan. Sebagaimana halnya dengan tesis ini, penulis mendapatkan berbagai hambatan baik intern maupun ekstern, namun dorongan kebijaksanaan yang mengarahkan penulis agar mampu menjadikan rintangan-rintangan itu sebagai bahan pelajaran yang bisa diambil hikmahnya.

Beribu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, terutama untuk bapak Bapak Dr. Abdul Munip, M. Pd. I. yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan tentunya bagi dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Pokok-pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Bukhari, M. Dkk. 2005. *Azas-Azas Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 7. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.,
- Kisbiyanto. 2011. *Manajemen Pendidikan (Pendekatan Teoritik Dan Praktik)*. Yogyakarta: Ideal Press Yogyakarta.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kunadar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka.
- Marzuki, 1983. *Metodologi Riset*, Yogyakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

- Mulyasa, E.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muyadi, Dedi. 2004. *Metode Penelitian Kalitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin, MM. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Palembang: Teras.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 15
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rifai, Veitzhal dkk. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta:
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman. 2014. *Esensi manajemen Pendidikan Islam (Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Teras.
- Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Maha Putra Adidaya.
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta,Cet. II.
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-pokok Organisasi & Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tanhowi, Jawahir. 1983. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka al-Husna.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD.

Website :

http://eprints.walisongo.ac.id/366/3/Mukodas_Tesis_Bab2.pdf, diakses pada tanggal 27 Mei 2015

<http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2173798-fungsi-perencanaan-pembelajaran-pai/> diunduh pada februari 2015

<http://tarbiyahainib.ac.id/dosen/artikel-dosen/259-pengembangan-kurikulum-silabus-dan-satuan-acara-perkuliahan-sap>, diunduh pada 08 mei 2015

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Resty Puspa Garina, S.Pd.I
Tempat/Tgl. Lahir : Curup (Bengkulu), 11 Mei 1991
Alamat : Jl. Pasar Hewan, Sukowati, Curup Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
Nama Ayah : Syafruddin A.B, S. Km
Nama Ibu : Nur Aisyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Sekolah Dasar 78 Curup tahun 1999
- b. Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Baitul Makmur Curup, tahun 2005.
- c. Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum, Sakatiga, Sumatera Selatan, tahun 2009.
- d. S1 : Jurusan Tarbiyah, Prodi Bahasa Arab, STIAIN Curup, tahun 2013.
- e. S2 : Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015.

2. Pendidikan Non-Formal

Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer Raudhatul Ulum (PKRU), Microsoft Office, ICHSAN'S COMPUTER, Kota Gorontalo, tahun 2007